

## IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI MASA PANDEMI COVID-19

Minati Kurnia Putri<sup>1</sup>, Muhammad<sup>2</sup>

UIN Mataram<sup>1,2</sup>

Email: [180101126.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:180101126.mhs@uinmataram.ac.id)<sup>1</sup>, [muhammad83@uinmataram.ac.id](mailto:muhammad83@uinmataram.ac.id)<sup>2</sup>

Submit	Received	Edited	Published
16 Mei	30 Mei	31 Mei	01 Juni
DOI	10.47625/fitrah.v13i1.367		

### ABSTRACT

This study describes the role of the youth of Masjid Baiturrahman Desa Sepakek Pringgarata Lombok Tengah in the implementation of character education during the Covid-19 pandemic. This type of research uses descriptive qualitative research. Research data was obtained through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used in this study are data reduction, data display, and verification. For the validity of the data techniques used, namely, increasing persistence, and triangulation. The results of this study indicate that moral education during the Covid-19 pandemic is realized in a container of activities that are regularly arranged such as weekly, monthly, yearly, and conditional-incident activities. The youth of the Masjid Baiturrahman Desa Sepakek take a significant role in the prosperity of the mosque, the regeneration of the people, and the development of the youth of the mosque.

### ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan peran remaja Masjid Baiturrahman Desa Sepakek Pringgarata Lombok Tengah dalam implementasi pendidikan akhlak pada masa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data penelitian didapatkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Untuk teknik keabsahan data yang digunakan yakni, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan akhlak di masa pandemi Covid-19 diwujudkan dalam wadah kegiatan yang diatur secara berkala seperti kegiatan mingguan, bulanan, tahunan, dan kondisional-insidental. Remaja Masjid Baiturrahman Desa Sepakek mengambil peran yang signifikan dalam memakmurkan masjid, kaderisasi umat, dan pembinaan remaja masjid.

**Kata kunci :** *remaja masjid, pendidikan akhlak, pandemi Covid-19.*

**PENDAHULUAN**

Remaja masjid merupakan aset di dalam masyarakat, juga sebagai tulang punggung yang dapat mengubah segala sesuatu yang ada dalam kehidupan dalam generasi berikutnya.<sup>1</sup> Oleh karena itu pendidikan akhlak menjadi suatu keniscayaan.<sup>2</sup> Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa anak-anak menuju masa dewasa<sup>3</sup> yang secara biologis ditandai dengan perkembangan seks sekunder dan seks primer sedangkan secara psikis ditandai dengan sikap, keinginan, dan emosi.<sup>4</sup> Masa inilah yang akan menggambarkan remaja bagaimana dirinya ketika sudah dewasa nanti.<sup>5</sup>

Sifat yang paling menonjol dari remaja yaitu rasa ingin tahu yang begitu besar.<sup>6</sup> Rasa ingin tahu inilah yang nanti akan mendorongnya mencoba untuk melakukan sesuatu yang baru baik itu berdampak positif ataupun negatif. Dikatakan positif apabila melalui rasa ingin tahu tersebut ia dapat berkarya dan berprestasi lebih. Dikatakan negatif apabila melalui rasa ingin tahu tersebut ia menyimpang dari norma-norma yang ada dalam masyarakat.<sup>7</sup>

Usaha pendidikan akhlak mesti dilakukan dan diperhatikan, salah satunya dimulai dari generasi penerus seperti para remaja. Pendidikan atau pembinaan ini bertujuan untuk membentuk pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, hormat kepada orang yang lebih tua, berbakti pada kedua orang tua, serta saling menyayangi sesama makhluk ciptaan Allah Swt.<sup>8</sup>

Saat ini dunia sedang dihadapkan dengan permasalahan yang global, yaitu wabah virus corona atau covid-19. Di Indonesia sendiri, covid-19 telah menyebar ke berbagai wilayah.<sup>9</sup> Penyebaran virus yang terjadi saat ini, menyebabkan banyaknya korban jiwa hampir ke seluruh negara di dunia. Untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19, pemerintah di

---

<sup>1</sup> Nisa Khairuni dan Anton Widyanto, "Mengatasi Krisis Spiritual Remaja di Banda Aceh Melalui Revitalisasi dan Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Islam", *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 1, No. 1, 2018, hlm. 76.

<sup>2</sup> Devi Arisanti, "Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia di SMA Setia Dharma Pekanbaru", *Jurnal At-Thariqah*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017, hlm. 207.

<sup>3</sup> Syamsu Yusuf LN dan Nani M. Sugandi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 77.

<sup>4</sup> Khoiril Bariyyah Hidayati dan M. Farid, "Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja", *Pesona: Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 5, No. 2, Mei 2016, hlm. 137.

<sup>5</sup> Jamaludin Al Afgani, "Pemberdayaan Remaja Muslim melalui Program Akademi Berdaya Kreatif", *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, Vol. 18, No. 1, 2018, hlm. 62.

<sup>6</sup> Khoiriyah Isni, Septian Emma Dwi Jatmika, dan Kintoko, "Pemberdayaan Remaja Desa Wukisari di Kabupaten Bantul sebagai Agent Of Change melalui Promosi Kesehatan Minuman Lokal Wedang Uwuh", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 24, No. 2, April 2018, hlm. 677.

<sup>7</sup> Syahril Muhammad dan Mhd. Asikin Kamudin, "Perilaku Penyimpangan Sosial pada Kalangan Remaja Kelurahan Akehuda Kota Ternate Utara", *GeoCivic Jurnal*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2019, hlm. 206.

<sup>8</sup> Alif Surya Pratama, "Pembinaan Akhlak Peserta Didik pada Masa Pembelajaran Daring di SMP Yapia Ciputat Kota Tangerang Selatan", (*Skripsi*, FTIG, UIN Syarif hidayatullah, Jakarta, 2021), hlm. 3-4.

<sup>9</sup> Maryati, "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid 19 di SDN 5 Betung Kabupaten Banyuasin", *Jurnal Guru Indonesia*, Vol. 10, No. 10, Juli 2021, hlm. 23.

berbagai belahan dunia memerintahkan rakyatnya untuk selalu menjaga kesehatan dengan mengikuti berbagai protokol kesehatan seperti mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, dan menutup mulut ketika bersin dan batuk.<sup>10</sup> Adanya pandemi covid-19 ini telah menyebabkan banyak sekali perubahan baik dari aspek kesehatan, ekonomi, sosial, dan pendidikan.

Kaitannya dengan prokol kesehatan standar covid-19, bagaimana keberlangsungan pendidikan? Artikel ini mendeskripsikan peran remaja Masjid Baiturrahman Desa Sepakek dalam implementasi pendidikan akhlak di masa pandemi covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Penjangka Desa Sepakek Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data adalah remaja, ta'mir Masjid Baiturrahman, orang tua, masyarakat sekitar di Dusun Penjangka Desa Sepakek, dan sumber data lainnya yang relevan. Teknik pengumpulan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman, yaitu analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sampai datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>11</sup> Untuk memperoleh data yang valid dan terjamin keabsahannya, maka peneliti menggunakan dua cara, yaitu meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

## PEMBAHASAN

### Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19

Pendidikan yang baik tentunya akan menghasilkan akhlak yang baik pula begitupun sebaliknya. Pendidikan akhlak bertujuan untuk mengembangkan pribadi secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu ilmu akhlak dan pendidikan Islam berjalan berdampingan karena keduanya sama-sama bertujuan untuk membentuk pribadi menjadi manusia yang sempurna dalam menjalankan ajaran agama Islam sesuai dengan tuntunan yang telah diajarkan Rasulullah Saw.<sup>12</sup>

Pendidikan akhlak dalam Islam dapat didefinisikan sebagai bentuk latihan mental dan fisik yang akan menghasilkan manusia yang berbudaya tinggi dalam melaksanakan tugas serta kewajiban dan memiliki rasa tanggung jawab sebagai hamba Allah Swt.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Alwazir Abdusshomad, "Pengaruh Covid 19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, Vol. 12, No. 2, 2020, hlm. 107.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 337.

<sup>12</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 135.

<sup>13</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 22

Menurut Syaikh Saltut, Al-Qur'an menempatkan pendidikan akhlak sebagai fondasi dasar bagi sebuah pendidikan. Menurutnya, terdapat tiga aspek besar yang dijelaskan dalam Al-Qur'an yaitu aspek tauhid atau akidah, aspek akhlak, dan aspek hukum. Aspek-aspek akhlak tersebut merupakan sebuah sikap yang menjadi bagian dari ciri khas yang telah melekat pada diri manusia. Dengan kata lain, akhlak dapat dimaknai sebagai kualitas mental, sikap, dan perilaku yang ada pada diri manusia terkait hubungannya dengan sang pencipta.<sup>14</sup>

Untuk mencapai hal tersebut maka seorang Muslim hendaknya dapat melalui dua cara. *Pertama*, melalui karunia Allah Swt. yang menciptakan manusia dalam bentuk yang sempurna, berakhlak baik, serta akal dan agama yang menundukkan nafsu syahwat. Cara ini biasanya ditujukan kepada para Nabi dan Rasul Allah. *Kedua*, melalui cara bersungguh-sungguh diiringi dengan latihan yang keras dan terus menerus. Akhlak seorang Muslim juga dapat dikembangkan melalui proses melawan hawa nafsu agar tunduk pada akal dan agama.<sup>15</sup> Dalam konteks kesungguhan latihan ini, ada tiga tahapan dalam proses pendidikan akhlak, yaitu mengetahui, melakukan, dan membiasakan.<sup>16</sup>

Pendidikan akhlak merupakan hal yang sangat penting untuk ditanamkan pada setiap insan. Walaupun dalam keadaan darurat sekalipun, termasuk pada masa pandemi covid-19 ini.<sup>17</sup> Menurut WHO (*World Health Organization*), pandemi merupakan penyebaran penyakit baru yang menyebar ke seluruh dunia.<sup>18</sup> Covid-19 merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARSCOV-2)*.<sup>19</sup>

Oleh karena itu dalam implementasi pendidikan akhlak, peran orang tua sangatlah penting dalam membimbing sikap dan memotivasi anak dalam segala hal karena melihat situasi saat ini yang segalanya dilakukan dari rumah.<sup>20</sup> Selain itu perlu adanya kerjasama antar orang tua, dan masyarakat sekitar, misalnya, melalui remaja masjid dalam keberlangsungan pendidikan akhlak melalui pembiasaan-pembiasaan positif, dengan memulai

---

<sup>14</sup> Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 70-71.

<sup>15</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak...*, hlm. 21.

<sup>16</sup> Muhammad, "Character Building Implementation Model: A Review on Adab Akhlak Learning". *Jurnal Tatsqif* 18, no. 2 (Desember, 2020): 151-168. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tatsqif/article/view/2850>.

<sup>17</sup> Muhammad Shaoleh Assingkily dan Miswar, Urgensitas Pendidikan Akhlak bagi Anak Usia Dasar (Studi Era Darurat Covid-19), *Jurnal PGMI STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara*, Vol. 1, No. 1, Januari-Maret 2020, hlm. 65.

<sup>18</sup> Rina Tri Handayani dkk, "Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, Dan Herd Immunity", *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Vol. 10, No. 3, Juli 2020, hlm. 374.

<sup>19</sup> Jihan Zata Lini Nurhadi dan Fatahillah, "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Aktivitas Fisik Pada Masyarakat Komplek Pratama Kelurahan Medan Tembung", *Jurnal Health Sains*, Vol. 1, No. 5, November 2020, hlm. 294.

<sup>20</sup> Agustien lilawati, "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, 2021, hlm. 551.

dari hal-hal sederhana seperti pembiasaan dalam bertutur kata yang baik atau lemah lembut, bersikap sopan santun dan saling menghormati antar sesama.<sup>21</sup>

Remaja masjid di Baiturrahman Desa Sepakek memiliki posisi yang penting dan berada di bawah naungan takmir masjid. Dalam menghadapi era yang semakin maju, teknologi informasi melalui media-media sosial menembus sekat-sekat ruang waktu dan cenderung berdampak negatif pada perkembangan akhlak remaja, yang dalam proses pembentukan jati diri ini. Maka, remaja Masjid Baiturrahman di Desa Sepakek memiliki antusias yang sangat tinggi dalam implementasi pendidikan akhlak. Remaja masjid bekerja sama dengan takmir masjid untuk mengadakan kegiatan-kegiatan positif seperti pengajian yang bertempat di masjid dua kali seminggu yaitu setiap Ahad malam dan Selasa malam, Yasinan Remaja yang dilakukan satu kali seminggu pada Senin malam, membentuk kepanitiaan dalam Perayaan Hari Besar Islam seperti Maulid dan Isra' Mi'raj dengan mengadakan berbagai macam lomba seperti lomba pidato, tahfidz, shalat berjamaah, puitisasi, adzan, dan cerdas cermat.<sup>22</sup>

Wadah implementasi pendidikan akhlak bagi remaja Masjid Baiturrahman Desa Sepakek di atas selanjutnya dapat dikelompokkan dalam kegiatan mingguan, kegiatan tahunan dan kegiatan kondisional.

### ***Pertama, Kegiatan Mingguan***

Dalam kegiatan mingguan ini, remaja masjid mengadakan *Yasinan* seminggu sekali setiap Senin malam setelah Isya. Yasinan tersebut berisikan anggota remaja saja. Teknik pelaksanaannya menggunakan teknik bergilir yaitu setiap senin malam para remaja akan mengunjungi rumah dari anggota yang mempunyai giliran pada saat itu dalam hal ini diwakilkan oleh masing-masing RT. Kemudian kegiatan ini dirangkai dengan pembacaan fatihah-fatihah, membaca surah yasin, membaca doa, dan terakhir mengeluarkan uang kas, serta mendiskusikan sesuatu yang memang perlu untuk dibicarakan.

Kegiatan mingguan selanjutnya adalah pengajian yang diadakan pada ahad malam dan selasa malam. Pengajian ini mengundang tuan guru atau ustadz untuk mengisi ceramah dengan materi ceramah tentang kisah-kisah nabi dan umat terdahulu dan materi fiqih seperti bab wudhu, shalat, puasa yang bertempat di masjid, dimulai setelah maghrib dan di akhiri dengan shalat Isya berjamaah.

---

<sup>21</sup> Mulia Rahmi, "Penguatan Peran Keluarga dalam Mendampingi Anak Belajar di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, Maret-Agustus, 2020, hlm. 94.

<sup>22</sup> Apriani Larasati, *Wawancara*, Penjangka Desa Sepakek, 7 Desember 2020.

***Kedua, Kegiatan Tahunan***

Kegiatan tahunan ini biasa diselenggarakan oleh panitia Perayaan Hari Besar Islam (PHBI). Pada Maulid Nabi remaja Masjid Baiturrahman Desa Sepakek untuk memeriahkan biasanya mengadakan berbagai perlombaan seperti lomba adzan, puitisasi, pidato, tahfidz, shalat berjamaah, dan cerdas cermat biasanya diadakan seminggu sebelum peringatan maulid. Hal ini dilakukan tentunya untuk memberikan wadah bagi anak-anak atau calon remaja dalam mengekspresikan kemampuan yang dimiliki dalam hal-hal yang bersifat islami tentunya juga mengadakan pengajian dengan mengundang tuan guru untuk mengisi ceramah dan biasanya materi pengajian berisi menceritakan kisah Rasulullah Saw. terutama tentang akhlak Rasulullah yang merupakan tauladan bagi umat.

Untuk perayaan Isra' Mi'raj, remaja masjid tidak mengadakan lomba hanya fokus pada acara pengajian saja dengan mengundang tuan guru untuk mengisi ceramah dan biasanya materi pengajian berisi menceritakan peristiwa isra' dan mi'raj Nabi Muhammad Saw.

***Ketiga, Kegiatan Kondisional***

Kegiatan kondisional ini biasa diterapkan oleh remaja Masjid Baiturrahman Desa Sepakek ketika masyarakat mengadakan suatu acara yang biasa disebut dengan *begawe* baik itu *begawe* menikah atau *begawe nyiwaq* ketika ada orang yang meninggal, kemudian ketika ada orang yang meninggal, biasanya kegiatan rutin remaja adalah tahlilan sampai Sembilan hari dirumah duka yang dilaksanakan setelah Isya.

**Peran Remaja Masjid Baiturrahman Desa Sepakek dalam Implementasi Pendidikan Akhlak di Masa Pandemi**

Sejak Maret 2019 – 2021, bahkan hingga kini, covid-19 membatasi segala aktivitas manusia, baik itu aktivitas sosial, ekonomi dan pendidikan. Dengan adanya pembatas sosial berskala besar (PSBB) yang diberlakukan oleh pemerintah saat ini, sangat berdampak pada pelaksanaan pendidikan yang sebelumnya dilaksanakan dengan cara tatap muka, namun kini menjadi virtual atau secara online.<sup>23</sup>

Meski demikian antisiasme remaja Masjid Baiturrahman Desa Sepakek dalam pembinaan akhlak terwujud dalam peran-peran mereka sebagai berikut :

---

<sup>23</sup> Burhanuddin, Covid-19 dan Pembelajaran Nilai Akhlak secara Daring, *Jurnal Intelektual Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry* Vol. 8, No. 2, Juli-Desember 2020, hlm. 101.

**Pertama, memakmurkan masjid**

Jika berbicara tentang remaja masjid, maka tidak akan terlepas dengan masjid karena peran utama dari remaja masjid ini ialah untuk memakmurkan masjid. Dalam hal ini sangat diharapkan bagi seluruh anggota remaja masjid untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan masjid seperti aktif datang ke masjid untuk melaksanakan shalat berjamaah bersama dengan umat Islam lainnya karena shalat berjamaah ini merupakan indikator terpenting dalam memakmurkan masjid.<sup>24</sup> Selain itu, dengan aktifnya remaja masjid melaksanakan shalat berjamaah di masjid juga dapat membantu pengurus masjid dalam menyampaikan informasi yang ada berupa kegiatan atau suatu hal sesuai dengan program-program yang berkaitan dengan masjid.

Remaja Masjid Baiturrahman Desa Sepakek sangatlah berperan aktif dalam memakmurkan masjid karena dalam setiap kegiatan yang dilangsungkan bertempat di masjid. Dalam hal shalat lima waktu, walaupun masih ada yang terlewatkan, namun dalam menjalankan shalat berjamaah di masjid remaja masjid biasanya ikut serta pada waktu shalat Maghrib dan Isya. Tidak hanya itu, remaja masjid juga mempunyai kepedulian dalam menjaga kebersihan masjid terutama ketika remaja masjid melaksanakan suatu kegiatan, maka mereka akan bertanggung jawab penuh atas kebersihan dan kenyamanan masjid sebagai tempat beribadah.

**Kedua, kaderisasi umat**

Pengkaderan adalah pembentukan seseorang menjadi kader. Dalam hal ini, remaja masjid dibentuk sedemikian rupa agar menjadi kader yang siap dalam mengemban amanah suatu organisasi. Pengkaderan anggota remaja masjid dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dilakukan melalui pelatihan yang sistematis sedangkan pengkaderan tidak langsung dilakukan melalui kepengurusan, kepanitiaan, dan aktivitas organisasi lainnya.<sup>25</sup>

Dalam hal pengkaderan, remaja Masjid Baiturrahman Desa Sepakek tentunya sangat berperan untuk menjadi kader yang siap mengemban amanah dan tanggung jawab. Remaja Masjid Baiturrahman Desa Sepakek memulai dari membentuk kepanitiaan dalam setiap peringatan hari besar Islam. Seperti ketika peringatan Maulid, remaja Masjid Baiturrahman

---

<sup>24</sup> Dinda Rizky Fauzi, "Peran Organisasi Remaja Masjid dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Ikatan Remaja Masjid Jami' Al Falah Cilandak Tengah III Jakarta Selatan)", (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020).

<sup>25</sup> Bahtiar Siregar, "Efektivitas Fungsi Remaja Masjid dan Bada Kenaziran Masjid dalam Pengembangan Kegiatan Keagamaan di Nagori Wonorejo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun", Vol. 13, No. 1, Juni 2020, hlm. 14.

Desa Sepakek membentuk panitia untuk mengatur lomba-lomba yang diselenggarakan untuk memeriahkan Hari Besar tersebut. Tentunya setiap orang memiliki tugasnya masing-masing, sehingga dari sanalah mereka belajar untuk mengemban suatu amanah dan tentunya memiliki rasa tanggung jawab atas amanah yang di emban.

### **Ketiga, pembinaan remaja masjid**

Remaja masjid merupakan sumber daya manusia yang sangat mendukung jalannya suatu kegiatan kemasjidan juga sebagai obyek dakwah yang paling utama.<sup>26</sup> Oleh karena itu, mereka harus dibina dan dibimbing secara terus menerus dan berkesinambungan untuk menanamkan rasa semangat dalam mencari ilmu pengetahuan agar mampu menjadi pribadi yang beriman, berilmu beramal soleh, dan memiliki keterampilan yang dapat diandalkan. Pembinaan tersebut memiliki tujuan diantaranya: (1) Mewujudkan generasi Islam yang memiliki pemahaman tentang Islam yang luas dan benar; (2) Sebagai bekal bagi generasi muda untuk menjadi pribadi yang berkualitas secara moral, amal, ilmu, dan keahlian; (3) Menciptakan generasi muda berkarakter Islam; (4) Membentuk generasi muda yang berjuang untuk Islam dan peduli terhadap umatnya<sup>27</sup>

Remaja masjid merupakan wadah untuk membentuk generasi muda yang berakhlak mulia. Dalam hal ini, remaja Masjid Baiturrahman Desa Sepakek mempunyai caranya sendiri untuk menciptakan generasi muda yang berkarakter Islam melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat positif dan islami, remaja Masjid Baiturrahman Desa Sepakek saling mengajak dan merangkul untuk membentuk kegiatan tersebut menjadi suatu kebiasaan yang nantinya tidak bisa ditinggalkan. Dengan adanya kegiatan tersebut, remaja masjid akan memiliki bekal sebagai generasi muda yang berilmu serta bermoral dalam menjalani kehidupan.

Sebagai umat Islam, kita sangat dianjurkan dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif terutama sebagai remaja yang akan menjadi penerus generasi selanjutnya, maka sangatlah penting ketika melakukan suatu kegiatan yang positif untuk saling merangkul, bila perlu agar selalu berlomba dalam hal kebaikan, sebagaimana firman Allah Swt.:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مَوْلَاهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti*

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 14.

<sup>27</sup> Beny Sintasari, “Pemberdayaan Remaja Masjid dan Perannya Dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 10, No. 1, Maret 2021, hlm. 107.

*Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”<sup>28</sup>*

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan akhlak, karena pada dasarnya tujuan pendidikan dalam Islam adalah untuk membentuk perilaku peserta didik menjadi perilaku yang baik dan mulia.<sup>29</sup> Ada yang berpendapat bahwa pendidikan akhlak dalam Islam dapat didefinisikan sebagai bentuk latihan mental dan fisik yang akan menghasilkan manusia yang berbudaya tinggi dalam melaksanakan tugas serta kewajiban dan memiliki rasa tanggung jawab sebagai hamba Allah Swt.<sup>30</sup>

Melalui remaja masjid hal ini juga diharapkan agar mereka memiliki cara pandang yang sama, visi misi serta tujuan yang sama untuk membangun generasi muda yang lebih baik. Para remaja yang ikut berpartisipasi dalam meramaikan masjid dan membantu segala hal yang berkaitan dengan masjid secara tidak langsung akan mempengaruhi kebiasaan atau perilaku remaja dalam kegiatan yang positif dan berhubungan dengan keagamaan sehingga para remaja akan selalu antusias dan tergugah dalam mengikuti setiap kegiatan-kegiatan positif remaja masjid.<sup>31</sup> Ada beberapa kegiatan positif yang dapat dilakukan oleh remaja masjid antara lain dengan mengikuti pengajian, mengadakan Yasinan remaja untuk menjaga silaturahmi, membentuk kepanitiaan peringatan hari besar Islam dalam mengadakan perlombaan-perlombaan islami seperti pidato, tahfidz, adzan, cerdas cermat shalat berjamaah, dan puitisasi. Dari kegiatan-kegiatan tersebut maka secara tidak langsung akan menciptakan budaya religius.<sup>32</sup>

## KESIMPULAN

Kemajuan teknologi informasi menembus sekat-sekat ruang waktu tidak dapat dipungkiri dapat berdampak buruk pada perkembangan akhlak remaja. Oleh karena itu, remaja Masjid Baiturrahman di Desa Sepakek memiliki antusias yang sangat tinggi dalam upaya pendidikan akhlak. Remaja masjid bekerja sama dengan takmir masjid untuk mengadakan kegiatan-kegiatan positif seperti pengajian, Yasinan, Perayaan Hari Besar Islam, dan lomba-lomba. Wadah implementasi pendidikan akhlak bagi remaja Masjid Baiturrahman

---

<sup>28</sup> QS. Al-Baqarah [2]: 148.

<sup>29</sup> Beny Sintasari, “Pemberdayaan Remaja...”, hlm. 135.

<sup>30</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak...*, hlm. 22

<sup>31</sup> Mirawati, “Pengaruh kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan”, (*Skripsi*: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri curup, Curup, 2018), hlm. 12-13.

<sup>32</sup> Beny Sintasari, “Pemberdayaan Remaja ...”, hlm. 107.

Desa Sepakek di atas selanjutnya dapat dikelompokkan dalam kegiatan mingguan, kegiatan tahunan dan kegiatan kondisional.

Peran remaja Masjid Baiturrahman Desa Sepakek dalam implementasi pendidikan akhlak di masa pandemi diwujudkan dalam bentuk: pertama, memakmurkan masjid dengan shalat berjamaah dan mengadakan pengajian pada ahad malam, selasa malam, serta pengajian pada saat PHBI yaitu pada saat Maulid dan Isra' Mi'raj. *Kedua*, kaderisasi umat dengan membentuk kepanitiaan lomba Islami pada saat perayaan Maulid Nabi. *Ketiga*, pembinaan remaja masjid dengan mengadakan yasinan remaja, tahlilan, dan gotong royong untuk membantu warga yang mengadakan acara, serta mengajak dan merangkul anggota remaja masjid untuk ikut serta dalam setiap kegiatan remaja. Melalui penyelenggaraan kegiatan-kegiatan tersebut di atas membentuk kepedulian terhadap sesama, menjaga silaturahmi dengan teman serta menggunakan bahasa yang baik dan sopan ketika berbicara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustien lilawati, “Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, 2021.
- Alif Surya Pratama, “Pembinaan Akhlak Peserta Didik pada Masa Pembelajaran Daring di SMP Yapia Ciputat Kota Tangerang Selatan”. *Skripsi*, FTIG, UIN Syarif hidayatullah, Jakarta, 2021.
- Alwazir Abdusshomad, Pengaruh Covid 19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, Vol. 12, No. 2, 2020.
- Bahtiar Siregar, Efektivitas Fungsi Remaja Masjid dan Bada Kenaziran Masjid dalam Pengembangan Kegiatan Keagamaan di Nagori Wonorejo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun, Vol. 13, No. 1, Juni 2020.
- Beny Sintasari, Pemberdayaan Remaja Masjid dan Perannya Dalam Pendidikan Islam, *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 10, No. 1, Maret 2021.
- Burhanuddin, Covid-19 dan Pembelajaran Nilai Akhlak secara Daring, *Jurnal Intelektual Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry* Vol. 8, No. 2, Juli-Desember 2020.
- Devi Arisanti, Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia di SMA Setia Dharma Pekanbaru, *Jurnal At-Thariqah*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017.
- Dinda Rizky Fauzi, “Peran Organisasi Remaja Masjid dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Ikatan Remaja Masjid Jami’ Al Falah Cilandak Tengah III Jakarta Selatan). *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020.
- Jamaludin Al Afgani, “Pemberdayaan Remaja Muslim melalui Program Akademi Berdaya Kreatif”, *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, Vol. 18, No. 1, 2018.
- Jihan Zata Lini Nurhadi dan Fatahillah Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Aktivitas Fisik Pada Masyarakat Komplek Pratama Kelurahan Medan Tembung, *Jurnal Health Sains*. Vol. 1, No. 5, November 2020.
- Khoiriyah Isni, Septian Emma Dwi Jatmika, dan Kintoko, “Pemberdayaan Remaja Desa Wukisari di Kabupaten Bantul sebagai *Agent of Change* melalui Promosi Kesehatan Minuman Lokal Wedang Uwuh”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 24, No. 2, April 2018.
- Khoirul Bariyyah Hidayati dan M. Farid, “Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja”, *Pesona: Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 5, No. 2, Mei 2016.
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur’an*, Jakarta: Amzah, 2007
- Maryati, Implementasi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid 19 di SDN 5 Betung Kabupaten Banyuasin, *Jurnal Guru Indonesia*, Vol. 10, No. 10, Juli 2021.
- Mirawati, “Pengaruh kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjug Dalam Kecamatan Curup Selatan, (*Skripsi*: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Institut Agama Islam Negeri Curup, Curup, 2018.
- Muhammad Shaoleh Assingkily dan Miswar, Urgensitas Pendidikan Akhlak bagi Anak Usia Dasar (Studi Era Darurat Covid-19), *Jurnal PGMI STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara*, Vol. 1, No. 1, Januari-Maret 2020.

- Muhammad, “Character Building Implementation Model: A Review on Adab Akhlak Learning”. *Jurnal Tatsqif* 18, no. 2 (Desember, 2020): 151–168. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tatsqif/article/view/2850>.
- Mulia Rahmi, “Penguatan Peran Keluarga dalam Mendampingi Anak Belajar di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, Maret-Agustus, 2020.
- Nisa Khairuni dan Anton Widyanto, Mengatasi Krisis Spiritual Remaja di Banda Aceh Melalui Revitalisasi dan Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Islam, *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 1, No. 1, 2018.
- Rina Tri Handayani dkk. Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, Dan Herd Immunity, *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Vol. 10, No. 3, Juli 2020.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Syahril Muhammad dan Mhd. Asikin Kamudin, “Perilaku Penyimpangan Sosial pada Kalangan Remaja Kelurahan Akehuda Kota Ternate Utara”, *GeoCivic Jurnal*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2019.
- Syamsu Yusuf LN dan Nani M. Sugandi, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013.
- Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur’an*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.